

**KEMAMPUAN BERMAIN BIOLA MAHASISWA TARI PADA MATA
KULIAH ALAT MUSIK GESEK PILIHAN DI KELAS 6A PRODI
PENDIDIKAN SENDRATASIK SEMESTER GENAP T.A. 2019/2020.**

Ali Darsono S.Pd., M.Pd.¹; Winda Yuliany²;

¹ Universitas Islam Riau, FKIP, Prodi Sendratasik, Pekanbaru, Indonesia.

² Universitas Islam Riau, FKIP, Prodi Sendratasik, Pekanbaru,

(*)alidarsono@edu.uir.ac.id¹, akbarzainuri@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bermain biola mahasiswa kelas 6A, Penelitian Mengambil tiga aspek utama untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan berdasarkan ketepatan nada, kemampuan posisi dalam bermain biola secara berdiri maupun duduk, dan yang terakhir adalah teknik penyyeteman dan teknik mengesek. Waktu yang ditempuh selama kuliah alat musik gesek pilihan kelas 6A ini adalah satu semester, sedangkan satu semester durasinya adalah enam bulan, aktif belajar berkisar waktu selama empat bulan. Dari penjelasan diatas terdapat suatu rumusan masalah yaitu bagaimanakah kemampuan bermain biola mahasiswa semester genap (tari) 6A pada matakuliah alat musik gesek pilihan program studi pendidikan sendratasik pada tahun ajaran 2019/2020?. Penelitian ini menggunakan teori kemampuan bermain biola Menurut Rino Sanjaya (2016:49-76). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas tari semester 6A pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 3 mahasiswa dan 33 mahasiswi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah diawali dengan observasi, mewawancarai narasumber, dan dokumentasi saat proses belajar berlangsung. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa semester 6 tari kelas A dari segi materi adalah baik, karena secara merata dari keseluruhan mahasiswa dapat menguasai materi yang diberikan dosen yang digaris besarkan secara umum adalah tangga nada C mayor, G mayor, dan D mayor. Sedangkan secara teknik yang dikuasai oleh mahasiswa kelas 6A adalah baik segi posisi sikap dalam bermain biola secara berdiri dengan duduk, cara memegang *bow* yang sudah benar. Namun sangat disayangkan teknik yang terakhir belum mereka kuasai dan bisa adalah teknik penyyeteman biola. Hasil penilaian dari keseluruhan mahasiswa kelas 6 A dalam mata kuliah alat musik gesek pilihan terbilang rata-rata dengan nilai (B) atau 75.

Kata kunci : kemampuan, Bermain Biola, Alat Musik Gesek.

Pendahuluan

Menurut Muh Yudi Eko Nugroho (2014:2) biola merupakan alat musik gesek yang sumber bunyinya dari dawai yang digesek. Biola terdiri dari 4 dawai yaitu G, D, A, dan E. Alat penggesek biola bernama bow, serabutnya terbuat dari ekor kuda. Tetapi di zaman yang modern seperti sekarang ini, tersedia juga bow yang terbuat dari sintetis nilon, karena kualitas yang bagus dan harga yang relatif lebih terjangkau. Sama halnya dengan biola, bow juga dalam perkembangannya banyak mengalami perubahan dari segi bahan, tekstur, dan bentuknya.

Ahmadi (2014:2) dalam jurnal berjudul Strategi Pembelajaran Biola Pada Anak di Beethoven Music Course Kabupaten Temanggung (2018:49) menjelaskan bahwa alat musik biola termasuk jenis alat musik yang sulit untuk dimainkan karena membutuhkan rasa dan ketepatan peletakan jari pada fingerboard. Belajar biola tidak bisa setengah-setengah karena akan membuahkan hasilnya juga tidak maksimal. Hal tersebut terjadi karena biola tidak memiliki fret seperti gitar, sehingga peserta didik perlu terbiasa mencari nada dengan kepekaan telinga, atau yang biasa disebut dengan solfeggio. Menurut Donald dalam Sardiman (2009:73-74) mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Hamalik (2008:162) kemampuan dapat dibagi dua jenis yaitu sebagai berikut: 1) kemampuan instrinsik adalah kemampuan yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. 2) kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Kemampuan merupakan perubahan yang ada pada individu seseorang mengenai pengetahuannya. Merespon suatu hal dengan tanggapan yang memiliki tujuan baik sehingga terjadinya suatu pergerakan. Kemampuan juga sudah ada dalam setiap individu manusia lahir, karena kemampuan yang ada itu biasa disebut potensi. Potensi tersebut bisa diasah agar menjadi suatu potensi yang sangat baik dan bagus sehingga kemampuan seseorang tersebut jauh lebih baik dari sebelumnya. Untuk mengasah kemampuan tersebut juga membutuhkan waktu dan harus dilakukan secara rutin agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan waktu yang lebih sedikit cepat dibanding tidak teratur.

Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 2 November 2019 dengan bapak Eka Saputra selaku Dosen mata kuliah alat musik gesek (biola), mengatakan kemampuan bermain biola adalah dimana seseorang tersebut dari segi individunya bisa menguasai apa saja materi yang disampaikan di dalam proses pembelajaran tersebut meskipun masih terbata-bata tanpa menirukan orang lain. Pada mata kuliah alat musik gesek (biola) Mahasiswa tari dituntut untuk bisa bermain biola secara dasar sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Kemampuan yang harus dicapai oleh Mahasiswa adalah kemampuan sesuai yang ada pada RPS tersebut. Dosen mata kuliah alat musik gesek ini mengajarkan Mahasiswa bidang keahlian tari dengan teknik memegang bow, posisi dalam bermain biola, melatih ketepatan posisi jari dalam bermain biola. Adapun materi belajar yaitu penyeteman biola, teknik menggesek, konsep tangga nada C, G, dan D mayor, dan pola birama 2/4, 3/4, 4/4. Dengan materi yang disampaikan tersebut, hal ini bertujuan agar Mahasiswa bidang keahlian tari dapat mencapai tujuan dari pembelajaran alat musik gesek pilihan (biola) yaitu Mahasiswa bidang keahlian tari dari segi pengetahuan mampu menguasai dasardasar teori seni musik dan

bermusik, simbol atau petunjuk notasi, tempo, birama, dan dinamika. Sedangkan dari sisi keterampilan khususnya Mahasiswa diharapkan menguasai kemampuan membaca partitur notasi balok, kemampuan mengaransemen musik (menciptakan musik baru dan memperbaharui musik lama menjadi baru), mampu membuat ansamble musik (menggabungkan beberapa alat musik) untuk menciptakan karya musik baru.

RPS yang di pakai dosen dalam mengajar mata kuliah alat musik gesek pilihan ini tercantumkan capaian pada mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan nantinya bisa menyetem biola, posisi dalam bermain biola sudah benar dari segi teknik posisi bermain biola secara berdiri maupun duduk, dan teknik menggesek agar menghasilkan suara yang merdu pada biola. Untuk menghasilkan gesekan pada senar biola agar terlihat rapi dan suara yang dihasilkan merdu membutuhkan waktu yang sangat lama, sedangkan mata kuliah alat musik gesek pilihan ini berdurasi 1 semester yang lamanya 6 bulan dan aktif perkuliahan hanya sekitar 4 bulan saja. Berdasarkan penjelasan diatas terdapat suatu keunikan, yaitu dalam kelas tari terdapat mata kuliah alat musik gesek pilihan yang dituntut untuk menguasai teknik menggesek dan posisi yang benar dalam bermain biola secara berdiri maupun duduk. Karena biasanya yang mempelajari biola ialah kelas musik, jadi hal tersebut membuat rasa penasaran terhadap proses pembelajaran biola di Sendratasik kelas tari. Sebagai salah satu permasalahan yang membuat penasaran tinggi ialah kemampuan mereka dalam memainkan biola dengan posisi berdiri dan duduk serta cara menggesek biola menggunakan bow ditambah lagi teknik penyeteman biolanya. Apakah nantinya di dalam pembelajaran tersebut mahasiswa tari dapat menguasai teknik tersebut dengan waktu yang singkat yaitu satu semester.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk menggambarkan sifat-sifat individu, kondisi, gejala, dan kelompok tertentu, yang menentukan adanya frekwensi hubungan tertentu antara satu dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Sedangkan pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya untuk memahami gejala-gejala sedemikian rupa (Moleong, 1989: 2-3). Selanjutnya, penelitian kualitatif juga merujuk kepada proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu yang bersumber dari apa yang dituturkan orang, baik lisan maupun tulisan, apa yang dilakukan secara mendasar berdasarkan pengamatan manusia dalam keluasannya sendiri.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 2 maret 2020 hari senin, penulis melihat pembelajaran pada matakuliah alat musik gesek pilihan (biola) ini dosen berpedoman pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester) tercantumkan bahan kajian yang merupakan inti dari materi apa nantinya yang akan diajarkan didalam kelas. Bahan kajian tersebut ada beberapa poin, yaitu:

1. Pengetahuan tentang alat musik gesek biola, bagian dan perawatannya.
2. Sikap, teknik dan posisi bermain biola.
3. Teknik penyeteman biola dan latihan produksi suara.

4. Teknik bermain dan latihan etude.
5. Praktek memainkan lagu-lagu pendek.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen matakuliah alat musik gesek pilihan (biola) Eka Saputra mengatakan: “Saya menyusun RPS karena itu adalah salah satu perangkat belajar yang menjadi pedoman dalam mengajar. Dalam memilih materi yang Saya masukkan kedalam RPS, Saya menyesuaikan dengan kelas yang akan Saya ajari, seperti saat sekarang Saya mengajar di kelas tari “.

Dari hasil wawancara tersebut penulis melihat dosen memiliki kewajiban dalam menyusun RPS, karena dalam proses belajar mengajar harus memiliki pedoman agar terciptanya pembelajaran secara teratur dan tersistem untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dosen menyusun RPS pada saat sebelum dimulainya semester baru dengan alokasi waktu setiap kali pertemuan 100 menit selama 17 minggu. Berdasarkan observasi penulis, tujuan dari pembelajaran matakuliah ini yang tercantum pada RPS memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, keterampilan umum memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan menganalisis pembelajaran kreasi musik. Keterampilan khusus kemampuan bisa membaca partitur notasi balok, kemampuan mengarangsemen musik (menciptakan musik baru dan memperbaharui musik lama menjadi baru), mampu membuat ansamble musik (menggabungkan beberapa alat musik) untuk menciptakan karya musik baru Dalam pembelajaran harus adanya tujuan agar prosesnya dapat disusun dengan teratur dan memiliki arah untuk menciptakan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

Tujuan yang diinginkan dalam proses belajar mengajar sudah dicantumkan kedalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester), dengan demikian tujuan merupakan komponen utama dalam sebuah pembelajaran termasuk dalam pembelajaran mata kuliah alat musik gesek pilihan (biola).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen matakuliah pada tanggal 02 maret 2020 hari senin mengatakan:

“Tujuan dari matakuliah alat musik gesek pilihan adalah mahasiswa/i dapat bermain biola dengan posisi yang benar, diantaranya posisi memegang atau menjepit biola, memegang bow, menggesek dengan halus. Memainkan tangga nada yang tidak fals, tangga nada yang dimaksud adalah tangga nada natural, tangga nada 1# (kres), tangga nada 1b (moll). Serta dapat memainkan dua buah lagu yaitu twingkel dan satunya lagi adalah lagu bebas”.

Penulis melihat kontrak perkuliahan atau peraturan selama matakuliah ini yang disampaikan antara lain setiap pertemuan harus membawa biola tanpa alasan apapun, jika ada mahasiswa yang tidak membawa biola maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran matakuliah tersebut. Batas ketidakhadiran selama matakuliah ini maksimal adalah 5 kali pertemuan (alfa, izin, dan sakit). Toleransi keterlambatan pada matakuliah ini selama 15 menit, jika lebih dari waktu yang telah ditentukan maka mahasiswa tidak diperbolehkan masuk kelas. Dosen juga menyampaikan selama matakuliah berlangsung mahasiswa tidak diperbolehkan mahasiswa berkuku panjang dan main handphone.

Dalam pertemuan pertama ini dosen menjelaskan bahwa 2 sks mata kuliah alat musik gesek berdurasi 1 sks sama dengan 90 menit, dan diharapkan mahasiswa mampu memahami tentang kontrak perkuliahan dan peraturan yang disampaikan oleh dosen.

Dengan memahami kontrak perkuliahan dan peraturan tersebut kedepannya selama proses belajar mengajar berlangsung mahasiswa dapat mengikuti proses belajar tersebut dengan baik dan tidak melanggarnya. Penulis mengamati dosen dalam menyampaikan kontrak perkuliahan menghabiskan waktu sekitar 20 menit.

Dosen mengapresiasi dan sekaligus mengabsensi mahasiswa sekitar 20-25 menit. Dalam mengabsen, mahasiswa diminta untuk menandatangani absen tersebut secara bergantian satu persatu.

Setelah menandatangani absen tersebut, dosen melakukan kembali pengecekan yang tidak hadir dan menanyakan mengapa alasan mahasiswa tersebut tidak hadir kepada mahasiswa yang hadir di jam perkuliahan tersebut.

Setelah dosen menjelaskan kontrak perkuliahan dan mengabsen masuk kepada materi dasar yaitu cara memegang biola kepada Mahasiswa/i. Sekitar sekitar 20 menit waktu untuk dosen mempraktekkan dahulu bagaimana cara memegang biola dengan benar dari posisi dimana biola diletakkan sejajar lurus dengan bahu kiri, di jepit biola tersebut dengan dagu kiri, posisi kepala yang menoleh kearah biola tersebut.

Setelah dosen menjelaskan dan mempraktekan posisi biola tersebut, dosen memberikan perintah kepada mahasiswa untuk menirukan apa yang sudah dijelaskan.

Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar, mahasiswa/i langsung disuruh oleh dosen untuk memperagakan dengan benar apa yang sudah dicontohkannya, satu persatu orang diperiksa dosen dengan teliti cara menjepit biola tersebut.

Waktu yang dibutuhkan dalam proses ini adalah sisa waktu yang tersisa dijam perkuliahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 7 Februari 2020 dengan dosen yang bersangkutan mengatakan:

“Dalam pertemuan pertama ini yang saya sampaikan berupa pengenalan diri terhadap mahasiswa, mendata berapa jumlah dan siapa saja namanama yang nantinya mengikuti matakuliah tersebut. Setelah mendata saya lanjutkan lagi mengenai penjelasan kontrak perkuliahan secara lisan kepada mahasiswa tersebut. Setelah absensi dan penjelasan kontrak kuliah, saya masuk ke materi dasar yaitu bagaimana sikap dan posisi bermain biola dengan baik dan benar” Dapat disimpulkan bahwa dosen melakukan pembelajaran diawali dengan pengenalan diri dan mendata berapa jumlah mahasiswa yang nantinya mengikuti matakuliah alat musik gesek pilihan agar tidak ada terjadi kekeliruan dalam mengisi absensi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu mengenai Kemampuan Bermain Biola Mahasiswa Tari Pada Matakuliah Alat Musik Gesek Pilihan Di Kelas 6A Prodi Pendidikan Sndratasik Semester Genap T.A. 2019/2020 dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang ditemukan langsung di lapangan dan peneliti juga melakukan studi bacaan di perpustakaan guna untuk menemukan landasan teori.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil data adalah teknik observasi non partisipan yang hanya mengamati dan tidak ikut serta dalam proses pembelajaran. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan narasumbernya yaitu dosen mata kuliah dan mahasiswa mata kuliah alat musik gesek pilihan kelas 6A. Dokumentasi penulis menggunakan kamera handphone. Subjek penelitian ini berjumlah 3 mahasiswa dan 33 mahasiswi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada bab sebelumnya maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa dosen mengajar berpedoman pada perangkat pembelajaran semester (RPS) dan buku panduan mengajar biola yaitu buku Buku Etude Violin Piesces tahun 2001, Suzuki tahun 1978, Kruetzer tahun 2000, dan Crickboom tahun 2005. Kemampuan bermain biola mahasiswa kelas 6A pada mata kuliah alat musik gesek pilihan ini dari segi teknik yang mereka kuasai mengenai teknik menggesek biola adalah bagus berdasarkan penilaian yang disampaikan dosen dan yang terjadi di lapangan. Sedangkan teknik penyyeteman yang mereka pelajari belum ada mahasiswa maupun mahasiswi yang dapat menguasai teknik tersebut berdasarkan data di lapangan. Kemampuan mahasiswa bermain biola dari segi materi bahwa materi yang mereka kuasai dengan baik adalah materi tangga nada G mayor, C mayor, dan D mayor. Dosen melakukan penilaian terhadap mahasiswa dengan berdasarkan kemampuan segi teknik dan materi yang dimana mereka memperoleh nilai rata-rata kelas adalah 75 (B).

Referensi

- Zainuri Muhammad Akbar. 2020. *Kemampuan Bermain Biola Mahasiswa Tari Pada Mata Kuliah Alat Musik Gesek Pilihan Di Kelas 6A Prodi Pendidikan Sndratasik Semester Genap T.A. 2019/2020*. Pekanbaru: skripsi.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.
- Karya, Detri. 2016. *Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru TA.2016/2017*. Pekanbaru: universitas islam riau.
- Kuandar. 2013. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Depok: rajagrafindo persada.
- Munawaroh. 2012. *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia (Kelompok Penerbit Intrans) Anggota Ikapi.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Depok: rajagrafindo persada.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: antasari press.
- Saefuddin, Asis Dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Rhino. 2016. *Pintar Bermain Biola Dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Saufa.
- Subagyo, p. joko.2011. *Metode Penelitian Dalam Teori & praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura).
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ahmadi, Sepni. 2015. *Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (Who) Pekanbaru Provinsi Riau. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Firadika. 2017. *Kemampuan Siswa Bermain Keyboard Pada Kelas XI Ipa 4 Di Sma Negeri 10 Pekanbaru. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.*